

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan kepada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan berbagai aktivitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini.

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Wisma Nendra Hotel Syariah beralamat di Jln.Dagen No.50, Sosromeduran, Gedong Tengen, Yogyakarta. Pemilihan lokasi di Wisma Nendra Hotel Syariah ini karena hotel ini merupakan hotel pertama yang ada disekitaran wisata Malioboro yang berdiri tahun 1978 dengan berlandaskan hotel konvensional lalu dirubah menjadi hotel yang berlandaskan syariah pada tahun 2015.

#### **C. Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber dari sumber pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini berbentuk wawancara langsung secara terstruktur. Adapun narasumber yang akan penulis wawancara sebagai berikut:

- a. Pemilik/Manager pada Wisma Nendra Hotel Syariah, yaitu Ibu Ari Astuti.

Dengan kriteria:

- 1) Paham dengan sejarah berdirinya Wisma Nendra Hotel Syariah dan mengetahui alasan mengapa dirubahnya dari yang berlandaskan konvensional ke syariah.
  - 2) Pengelola keuangan pada Wisma Nendra Hotel Syariah.
  - 3) Paham visi dan misi, kelebihan dan kekurangan pada Wisma Nendra Hotel Syariah apakah sudah sesuai dengan syariat agama Islam atau belum.
- b. Karyawan pada Wisma Nendra Hotel Syariah, yaitu Pak Suyitno, Pak Yuli, Pak Sugeng, dan Pak Pak Sungkono.

Dengan kriteria:

- 1) Karyawan tetap (yang sudah bekerja lebih dari 20 tahun).
- 2) Sudah terbiasa dan kesehariannya melayani para pengunjung.

Teknik mengumpulkan data dengan metode wawancara terdapat beberapa jenis. Adapun jenis wawancaranya yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Penulis memilih wawancara jenis ini, karena penulis mengetahui data apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan secara tertulis. Melalui wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2012:319).

Pembuatan daftar pertanyaan, penulis mengadopsi dari penelitian terdahulu yang memiliki judul terkait, dan penulis juga mengacu pada kerangka teori yang penulis cantumkan. Kerangka teori penulis gunakan

sebagai pondasi untuk membuat daftar pertanyaan, penulis memasukkan poin-poin kerangka teori ke dalam daftar pertanyannya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dalam bentuk yang sudah jadi, atau tidak langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder bisa juga disebut sebagai data tambahan atau data tidak langsung. Penulis memperoleh data atau informasi melalui jurnal, artikel, media internet dan bahan informasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang peneliti lakukan.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak berlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sehingga pada penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi. Kemudian sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, informan, atau partisipan (Sugiyono, 2015:216).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui informasi apa yang kita butuhkan. Dalam *purposive sampling* ini ada beberapa kriteria dalam studi kasus yang akan peneliti lakukan:

- a. Hotel yang berlandaskan konvensional berubah menjadi hotel yang berlandaskan syariah dengan waktu yang belum lama (baru).
- b. Berada di kawasan pariwisata Malioboro.
- c. Manajer yang mengerti sejarah berdirinya/dirubahnya agar data yang didapat lebih valid.
- d. Wisma/Hotel yang kelasnya masih melati.
- e. Memiliki karyawan tetap yang bekerja lebih dari 20 tahun.

#### **E. Metode Penyajian Data**

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang menghasilkan data yakni responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara (Meleong, 2010:2).

##### 2. Penggunaan Dokumen

Dokumen adalah catatan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Dokumen dapat terwujud dalam beberapa bentuk, seperti gambar, tulisan atau karya moment dari seseorang. Penggunaan dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara pada penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto, karya tulis atau seni yang telah ada (Sugiyono, 2012:329)

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan. Setelah itu data-data yang diperoleh dilapangan dianalisis dengan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Mengumpulkan data, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dan dokumentasi.
2. Mengklarifikasi data, yaitu langkah ini digunakan untuk memilih data yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Mengklarifikasi data dapat dikelompokkan dengan hasil wawancara dan studi dokumentasi.
3. Pengeditan data, yaitu melakukan penelaahan terhadap data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses penelitian lebih lanjut.
4. Menyajikan data, yaitu data yang telah ada dideskripsikan secara verbal kemudian diberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan (Ismayanti dan Syaharuddin).

Menurut Sugiyono langkah-langkah dalam analisis data di bagi menjadi tiga bagian yaitu (Sugiyono, 2016:247):

### 1. *Data Reduksi* (Reduksi Data)

Proses berfikir sensitif yang membutuhkan kedalaman wawasan yang tinggi kecerdasan, dan keluasan disebut reduksi data. Peneliti akan berdiskusi dengan orang yang lebih paham untuk mendapatkan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2012:339). Peneliti mendapat data yang sangat banyak dan belum tersusun dari lapangan. Proses reduksi data yang dilakukan dimulai dengan merangkum, memilih hal-hal yang penting/pokok. Hasil wawancara, dan dokumentasi yang didapat dari lapangan akan direduksi sehingga menghasilkan penelitian yang jelas dan terstruktur.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya untuk memudahkan peneliti menganalisis hasil penelitian. Data yang sudah direduksi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dirangkum dengan uraian singkat.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data dan masih bersifat sementara. Kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan kredibel jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang konsisten dan valid. Proses *conclusion drawing/verification* akan

menghasilkan kesimpulan hasil penelitian dari pengumpulan data berupa sebuah paragraf pernyataan.

#### **G. Kredibilitas Penelitian : Triangulasi Metode**

Pada setiap penelitian tentu harus dapat dibuktikan mengenai keabsahan dan kredibilitasnya. Teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan dan kredibilitas dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu penulis mendapatkan data atau informasi dari orang yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2012:241-242). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara terstruktur kemudian teknik tersebut digunakan pada sumber yang berbeda-beda.